



		beradaptasi.
2.	Diagnosa Yaitu menetapkan masalah yang dihadapi	Tahap kedua( <i>Right Time</i> ) Waktu yang sesuai melihat keadaan konseli dan menyatakan bahwa apa permasalahan yang harus diubah dari <i>fixed mindset</i> ke <i>growth mindset</i> .
3.	Prognosa, yaitu langkah yang dilakukan untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk terapi membimbing konseli dalam menyelesaikan masalahnya.	Tahap tiga( <i>Right Place</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan yang diberikan adalah dengan Terapi <i>Growth Mindset</i>.</li> <li>• Terapi <i>Growth Mindset</i> mempunyai lima sesi dimana kelima-lima sesi ini adalah bagaimana untuk melihat skill (Bakat), <i>Challenges</i> (tantangan), <i>effort</i>( Usaha), <i>feedback</i>(tolak ukur) dan setback (setting setelah berubah mindset) serta melihat mindset <i>shift</i> dari <i>fixed mindset</i> ke <i>growth mindset</i> konseli.</li> <li>• Langkah pertama dalam terapi adalah penekanan pada konseli tentang kesiapan jasmani dan ruhani, pengkondisian tempat terapi dilaksanakan.</li> <li>• Langkah kedua didedahkan dengan <i>video motivation</i> yang terkait dengan permasalahan konseli. Konseli dinasihati dengan membangkitkan rasa keinsafan, keimanan, untuk melepaskan kekecewaan, dan</li> </ul>







		<p>untuk membuat kamusnya sendiri bertanya ke teman-teman apa saaja bahasa jawa yang dipelajarinya dan tulis artinya serta sering mempraktikkannya dan coba mencontohi si ayah yang tidak pernah mengeluh dalam kesulitan yang ia hadapi malah lebih bersemangat dan sehingga konseli bisa memahami dan memperbaiki kelemahannya dari waktu ke waktu sampai bisa melakukannya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tantangan pada sesi ketiga, video motivasi 3: Seorang pelajar laki-laki yang mempunyai ibu yang menghidap penyakit berat di tahan di rumah sakit dimana pelajar laki-laki tersebut terpaksa bekerja lebih masa sebagai penyanyi jalanan di pinggir-pinggir jalan dengan bermain gitar. Pelajar laki-laki tersebut tidak pernah mengendahkan ejekan dari teman-temannya malah membiarkan mereka dan pada suatu hari, teman-temannya yang sering mengejeknya itu sadar bahawa temannya dalam kesusahan dan mereka pun membantunya dan uang dari hasil mereka bersama-sama menyanyi di jalanan itu untuk membantu dalam mencari sumber</li></ul>
--	--	--

		<p>rejek.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tantangan: Konseli diminta untuk belajar sesuatu yang baru yaitu belajar gitar dari seorang yang ahli dan sebelumnya si konseli pernah berkeinginan untuk belajar gitar tapi tidak pernah usaha untuk mempelajarinya dan konseli menerima tantangan konselor belajar sebisanya walaupun orang lain beranggapan konseli tidak akan mampu memainkan gitar tersebut. Sampai satu tahap si konseli sudah bisa untuk bermain cod-cod asas dalam bermain gitar ini. .</li><li>• Tantangan pada sesi keempat: video motivasi 4: Seorang ibu mempunyai seorang anak kecil yang gemuk tapi anaknya berkeinginan untuk menjadi penari ballet yang seharusnya berbadan kurus tetapi si kecil ini tidak pernah berputus asa dari kecil sampai dewasa walaupun pada hari lomba untuk menari di depan umum di uji dengan bajunya disobek dan berfikir dengan pantas untuk mencari solusi permasalahannya dan dia tetap kuat dan tidak mundur dalam lomba tersebut malah yakin kemampuan yang ada pada dirinya dan terus maju</li></ul>
--	--	--











3. Dari segi langkah terapi yang dilakukan sudah dapat dikatakan sesuai dengan teori yang ada yakni yang terdiri dari identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, *treatment/follow up*, dimana kesemua langkah tersebut dilakukan oleh konselor.

Dari segi masalah yang telah ditangani juga dapat dikatakan sudah sesuai dengan terapi karena pada dasarnya masalah yang ditangani oleh konselor tersebut adalah masalah konseli yang berfokuskan untuk meningkatkan keterampilan adaptasi dirinya juga bagaimana ingin membangun dirinya yang pada awalnya *fixed mindset* berubah ke *growth mindset*.

**B. Analisis Hasil Dari Terapi “*Growth Mindset* ( Carol S. Dweck, PH.D.)” dalam meningkatkan keterampilan adaptasi diri seorang mahasiswa Malaysia di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA).**

Untuk melihat hasil akhir dari pelaksanaan Terapi “*Growth Mindset* ( Carol S. Dweck, PH.D.)” dalam meningkatkan keterampilan adaptasi diri seorang mahasiswa Malaysia di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA), maka, dengan terapi “*Growth Mindset* ( Carol S. Dweck, PH.D.)” dan juga proses-proses terapi disamping itu, motivasi dari setiap sesi terapi bisa membantu meningkatkan keterampilan adaptasi diri. Supaya lebih jelas lihat tabel dibawah ini.





